

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengalaman Pengawas, Independensi dan Penerapan Sistem Informasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada Bumdes di Kecamatan Seririt

Komang Puri Arlyani, Desak Nyoman Sri Werastuti

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: puri@undiksha.ac.id, sri.werastuti@undiksha.ac.id

Abstrak

BUMDes merupakan badan usaha yang penyertaannya langsung berupa kekayaan desa yang terpisah untuk mengelola aktiva, jasa pelayanan, dan usaha lainnya yang dijadikan sebagai sebagian besar modal untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian ini dilakukan karena temuan adanya fenomena terkait masing-masing variabel penelitian. Populasi penelitian ini adalah 19 BUMDes yang ada di Kecamatan Seririt, dengan jumlah sampel sebanyak 76 sampel. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif, dan menggunakan data primer yang didapat dari kuesioner. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS versi 20. Hasil penelitian yaitu, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan dengan hasil 0,000, pengalaman pengawas berpengaruh positif dan signifikan dengan hasil 0,013, independensi berpengaruh positif dan signifikan dengan hasil 0,016, dan penerapan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan dengan hasil 0,001. Hasil koefisien determinasi ialah sebesar 85,4%. Dengan kata lain, besaran R^2 pada penelitian ini dikategorikan kuat.

Kata kunci: kompetensi, pengalaman, independensi, informasi, pengendalian

Abstract

BUMDes is a business entity whose direct investment is in the form of separate village assets to manage assets, services and other businesses which are used as the majority of capital for the prosperity and welfare of village communities. This research was conducted because of the findings of phenomena related to each research variable. The population of this study was 19 BUMDes in Seririt District, with a total sample of 76 samples. This type of research is associative quantitative, and uses primary data obtained from questionnaires. The analysis method uses multiple linear regression with SPSS version 20. The results of the research are, human resource competency has a positive and significant effect with a result of 0.000, supervisory experience has a positive and significant effect with a result of 0.013, independence has a positive and significant effect with a result of 0.016, and application of information systems positive and significant effect with a result of 0.001. The coefficient of determination result is 85.4%. In other words, the amount of R^2 in this study is categorized as strong.

Key words: *competence, experience, independence, information, control*

PENDAHULUAN

Tujuan utama dari pendirian BUMDes tentunya dimaksudkan untuk memfasilitasi segala bentuk aktivitas

perekonomian masyarakat desa. Ketika BUMDes telah berhasil dijalankan dan menghasilkan, maka hasil usaha tersebut dapat dipergunakan untuk pemberdayaan

masyarakat desa, pembangunan usaha yang dikelola desa bahkan untuk pembangunan desa agar lebih sejahtera. Oleh karena itu, BUMDes yang sudah dibentuk wajib dikelola dan dimanfaatkan untuk kepentingan desa dengan baik, sehingga dapat berfungsi sesuai dengan peranannya. Provinsi Bali telah memiliki BUMDes dan tersebar di setiap Kabupaten. Berdasarkan website resmi *kemendes.go.id*, Kabupaten Buleleng memiliki BUMDes terverifikasi berbadan hukum terbanyak di Bali dengan persentase 93,4%.

Menurut data yang didapatkan dari website *kemendes.go.id*, Kecamatan Gerokgak memiliki 11 BUMDes, Seririt sebanyak 19 BUMDes, Busungbiu sebanyak 13 BUMDes, Banjar sebanyak 17 BUMDes, Sukasada sebanyak 14 BUMDes, Buleleng sebanyak 12 BUMDes, Sawan sebanyak 14 BUMDes, Kubutambahan sebanyak 13 BUMDes, dan Tejakula sebanyak 10 BUMDes. Dilihat dari data tersebut, BUMDes terbanyak di Kabupaten Buleleng adalah di Kecamatan Seririt. Pengendalian internal adalah tahapan pedoman yang dirancang untuk memberikan manajemen jaminan yang wajar bahwasannya suatu instansi atau perusahaan dapat mewujudkan tujuan dan sasarannya. Ciri lemahnya atau tidak adanya efektivitas sistem pengendalian internal yaitu tidak tercapainya tujuan dari organisasi, seperti akan menimbulkan tidak terjaminnya pengamanan atau perlindungan terhadap kekayaan atau aset pemerintah yang dikelola oleh pihak yang sebelumnya telah dipercayakan, kemudian adanya informasi yang tidak dapat dipercaya, terdapat kegiatan-kegiatan operasional yang berjalan secara tidak efisien dan efektif, serta tidak dapat dipatuhinya kebijakan manajemen.

Kendati hanya dalam lingkup desa, BUMDes pun dapat menjadi lembaga ekonomi yang rawan terjadi kasus kecurangan. Bukti tidak adanya perlindungan atau pengamanan terhadap aset yaitu dapat diamati dari adanya fenomena kasus kecurangan yang terjadi pada tiga BUMDes di Kecamatan Seririt yaitu BUMDes Banjarasem Mandara pada

tahun 2023 dengan jumlah kerugian 274 juta, BUMDes Swadesi Mandiri pada tahun 2023 dengan jumlah kerugian 384 juta dan BUMDes Patemon Mandara pada tahun 2022 dengan jumlah kerugian yaitu 257 juta. Kemudian terdapat fenomena mengenai tidak dipatuhinya kebijakan manajemen atau SOP contohnya, adanya fenomena rangkap jabatan dan tidak dipatuhinya kebijakan pemberian kredit yaitu melebihi nilai jaminan. Fenomena lainnya yaitu mengenai tidak andalnya laporan keuangan dengan contoh masih banyaknya BUMDes yang belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan pedoman terbaru yaitu Kepmen Desa PDTT Nomor 136 Tahun 2022. Lalu yang terakhir, adanya temuan fenomena tidak efektif dan efisiennya operasional BUMDes akibat kredit macet.

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa direktur BUMDes di Kecamatan Seririt, terdapat beberapa fenomena yang ditemukan mengenai kompetensi sumber daya manusia, pengalaman pengawas, independensi dan penerapan sistem informasi. Kompetensi sumber daya manusia menjadi suatu tolak ukur tercapainya seluruh tujuan dari suatu instansi atau perusahaan. Fenomena yang ada yaitu, pelaksana operasional yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Kesenjangan penelitian pada variabel ini adalah penelitian (Kibtiyah et al., 2017) menyatakan bahwa kriteria sampel yang digunakan hanya sebatas pekerja yang memiliki jabatan di bagian pengadaan saja. Kriteria tersebut sesungguhnya tidak cukup untuk menguji kompetensi karena kompetensi biasanya berhubungan pendidikan dan pengalaman.

Pengalaman pengawas itu sendiri merupakan tolak ukur seberapa tinggi penguasaan kemampuan pengawas dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja yang dimiliki pengawas itu sendiri. Fenomena yang berkaitan dengan variabel ini adalah adanya pengawas yang memiliki masa kerja minim dan kurang intens dalam melakukan pengawasan. Hasil penelitian (Mirawati, 2014) dan (Delaila & Suzan, 2014) menyatakan bahwa pengalaman tidak berpengaruh

terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, sedangkan pada penelitian (Purniawati, 2020) dan (Dewi, 2016) menyatakan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

Independensi berarti suatu sikap tidak terpengaruh oleh orang lain dalam melakukan pekerjaan maupun dalam pengambilan keputusan dan tidak bergantung dengan orang lain. Fenomena yang berkaitan dengan variabel ini adalah adanya keberpihakan pihak BUMDes terhadap pemerintah desa. Hasil penelitian (Ananda et al., 2021), (Nurbayani & Muliana, 2019) dan (Pujia et al., 2021) menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Sedangkan hasil penelitian (Dianawati & Ramantha, 2013) dan (Ulya et al., 2022) menyatakan bahwa independensi berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

Sistem informasi akuntansi adalah gabungan beberapa sumber daya, seperti manusia dan material, yang diorganisasikan dan diolah yang diubah datanya menjadi informasi. Fenomena yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi adalah BUMDes yang diobservasi masih mengalami kendala yaitu keterbatasan alat atau sarana dan prasarana. Penelitian yang dilakukan oleh (Jatiningsih et al., 2023) menyarankan bahwa sebaiknya dilakukan penelitian dengan menambah variabel-variabel bebas lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, sehingga, dipergunakannya variabel ini untuk melengkapi kekurangan penelitian sebelumnya.

Teori yang dipergunakan adalah teori agensi. Teori agensi diartikan ketika terdapat seseorang atau lebih yang disebut sebagai *principal*, memekerjakan *agent* (orang lain) untuk melaksanakan pekerjaan yang mengatasnamakan *principal*, lalu kemudian *principal* ini akan mendelegasikan sebagian kewenangannya dalam mengambil keputusan kepada agent (Jensen & Meckling, 1976). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia,

pengalaman pengawas, independensi dan penerapan sistem informasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada BUMDes di Kecamatan Seririt. Adapun hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Hubungan teori agensi dengan kompetensi sumber daya manusia adalah ketika pelaksana operasional dan pegawai BUMDes memiliki kompetensi dalam bidangnya, maka Pemerintah Desa akan lebih tenang dalam memberikan dana kepada pihak BUMDes untuk dikelola. (Purniawati, 2020), (Nurbayani & Muliana, 2019), dan (Wulandari et al., 2019) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Dengan demikian dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Kaitan Teori agensi ini dan pengalaman pengawas adalah dapat membantu seorang pengawas untuk memahami masalah yang terjadi antara agent dan principal yaitu pihak Bumdes dan Pemerintah Desa. (Purniawati, 2020) dan (Dewi, 2016) menyatakan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Dengan demikian dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Pengalaman Pengawas Berpengaruh Positif terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Kaitan antara independensi dengan teori agensi ini adalah jika seluruh pelaksana operasional memiliki independensi yang baik maka pemerintah desa dapat mempercayakan perencanaan atau perancangan program-program BUMDes kepada pihak BUMDes. (Pujia et al., 2021) dan (Ulya et al., 2022) menyatakan bahwa independensi berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Dengan demikian dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Independensi Berpengaruh Positif terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Keterkaitan antara teori agensi dengan penerapan sistem informasi

adalah jika transaksi dan pembuatan laporan keuangan BUMDes sudah terkomputerisasi maka akan meringankan pekerjaan serta meminimalisasi adanya kesalahan (*human eror*) karena transaksi denda, dll sudah otomatis, sehingga Pemerintah Desa dapat mudah memahami pelaporan keuangan, karena laporan keuangan pun sudah tersusun rapi dengan bantuan teknologi. (Purniawati, 2020), (Dewi, 2016) dan (Kristianto, V. A, 2022) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Dengan demikian dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Penerapan Sistem Informasi Berpengaruh Positif terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan numeric / penelitian data berupa angka-angka. Sedangkan, kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang bersifat mempertanyakan hubungan diantara dua variabel atau lebih.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Badan Usaha Milik Desa yaitu sebanyak 19 BUMDes yang ada di Kecamatan Seririt dengan pelaksana operasional dan karyawan yaitu 139 orang. Sampel penelitian ini diperoleh dengan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu metode pengambilan sampel dalam *non-probability sampling*. Adapun sampel yang dipergunakan pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yasa et al., 2023) adalah direktur, sekretaris, bendahara dan pengawas dengan kriteria telah bekerja minimal 1 tahun. Dengan demikian, jumlah sampel adalah 76 orang.

Sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan

menggunakan wawancara, dokumentasi dan kuesioner yang nantinya diberikan atau disebarkan kepada responden penelitian. Variabel diukur dengan menggunakan skala likert. Uji instrumen guna mengukur keakuratan instrumen yang digunakan oleh peneliti, menggunakan uji reabilitas dan uji validitas.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yaitu metode yang berfungsi untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen serta membantu memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Data dalam penelitian ini akan diolah menggunakan Microsoft Excel dan dianalisis dengan menggunakan *software* pengolah statistik yaitu SPSS 20.

Uji selanjutnya yang dilakukan adalah uji statistik deskriptif yang merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kemudian terdapat uji asumsi klasik yang meliputi: uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, uji multikolinearitas menggunakan *Variation Inflation Factor* (VIF), dan uji heteroskedastisitas menggunakan *Breusch-Pagan*. Kemudian terdapat uji hipotesis yang meliputi uji koefisien determinasi (R^2) dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Menurut data, jumlah kuesioner yang disebarkan sebanyak 76 atau dengan persentase 100%, namun dari 76 kuesioner atau responden tersebut, hanya 71 atau 93% saja yang kembali atau bisa diolah, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 7% atau 5 kuesioner tidak kembali dan secara otomatis tidak dapat diolah. Hal tersebut dapat terjadi karena, 4 kuesioner yang seharusnya diisi oleh BUMDes Mandara, Desa Kalisada tidak kembali, lantaran BUMDes dinyatakan tutup dan berhenti beroperasi sementara. Kemudian, 1 kuesioner yang seharusnya diisi oleh direktur BUMDes Artha Sewana Jati, Desa

Joanyar tidak kembali, lantaran terjadi kekosongan jabatan direktur.

Selanjutnya terdapat uji validitas dan reliabilitas. Ditunjukkan pada instrumen penelitian bahwa seluruh pertanyaan tersebut valid dengan nilai signifikansi <0,05. Kemudian, instrumen juga terbukti telah reliabel. Reliabelnya suatu variabel jika *Alpha Cronbach* bernilai

lebih besari dari 0,60. Variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,968, pengalaman pengawas sebesar 0,957, independensi sebesar 0,922, penerapan sistem informasi sebesar 0,956 dan efektivitas sistem pengendalian internal sebesar 0,957 .

Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Asumsi Klasik	Nilai/Output	Penjelasan
Uji Normalitas		
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,335	Uji terpenuhi dan berdistribusi normal, karena nilai <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> lebih tinggi daripada 0,05
Uji Multikolinearitas		
<i>VIF</i>		
Kompetensi SDM	2,553	Uji terpenuhi dan tidak ada multikolinearitas, karena besaran VIF bernilai diatas 0,1
Pengalaman Pengawas	2,422	
Independensi	4,302	
Penerapan Sistem Informasi	3,394	
<i>Tolerance</i>		
Kompetensi SDM	0,392	Uji terpenuhi dan tidak ada multikolinearitas, karena nilai <i>Tolerance</i> dibawah 10
Pengalaman Pengawas	0,413	
Independensi	0,232	
Penerapan Sistem Informasi	0,295	
Uji Heteroskedastisitas		
<i>Sig</i>		
Kompetensi SDM	0,150	Uji terpenuhi dan tidak terjalin heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi diatas 0,05
Pengalaman Pengawas	0,885	
Independensi	0,185	
Penerapan Sistem Informasi	0,161	

Tabel 2. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	18.168	2,948	6,162	,000	
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	,424	,093	,334	4,540	,000
	Pengalaman Pengawas	,241	,094	,183	2,555	,013
	Independensi	,385	,156	,229	2,465	,016
	Penerapan Sistem Informasi	,410	,116	,295	3,536	,001

Apabila hasil uji diatas disubstitusikan maka akan diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 18,168 + 0,424KSDM + 0,241PP + 0,385I + 0,410PSI + 2,948$$

Persamaan regresi di atas memperlihatkan bahwa terdapat hubungan positif antar masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Konstanta sebesar 18,168 artinya, jika variabel independen tidak ada maka variabel dependen tidak akan mengalami perubahan. Koefisien regresi X1 sebesar 0,424, koefisien regresi X2 sebesar 0,241, koefisien regresi X3 sebesar 0,385, dan koefisien regresi X4 sebesar 0,410.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas/independen terhadap variabel terikat/dependen. Jika nilai signifikansi > dari pada 0,05, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Artinya, variabel bebas (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai signifikansi < daripada 0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya, variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Hasil uji t yang telah dilakukan pada variabel kompetensi sumber daya manusia diketahui bahwa signifikansi 0,000 < 0,05. Ini berarti, H₁ diterima, yang artinya kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal secara parsial. Hasil uji t yang telah dilakukan pada variabel pengalaman pengawas diketahui bahwa signifikansi yaitu 0,013 < 0,05. Ini berarti, H₂ diterima, yang artinya pengalaman pengawas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal secara parsial. Hasil uji t yang telah dilakukan pada variabel independensi diketahui bahwa signifikansi yaitu 0,016 < 0,05. Ini berarti, H₃ diterima, yang artinya independensi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal secara parsial. Hasil uji t yang telah dilakukan pada variabel penerapan sistem informasi diketahui bahwa signifikansi yaitu 0,001 < 0,05. Ini berarti, H₄ diterima, yang artinya penerapan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal secara parsial.

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,929 ^a	,863	,854	2.891

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,854. Hal ini menandakan bahwa variabel-variabel kompetensi sumber daya manusia, pengalaman pengawas, independensi dan penerapan sistem informasi hanya bisa menjelaskan 85,4% variasi variabel efektivitas sistem pengendalian internal. Dengan kata lain, besaran R² pada penelitian ini dikategorikan kuat, karena >0,67. Sedangkan sisanya yaitu 14,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model baik yang berasal dari internal atau eksternal organisasi.

Pembahasan Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Hasil pengujian berdasarkan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada BUMDes di Kecamatan Seririt dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan. Hal tersebut dapat diamati dari angka signifikansinya yaitu 0,000 dimana angka ini lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H₁ diterima. Selain itu, nilai beta juga bernilai positif yaitu 0,334. Arah positif pada koefisien variabel kompetensi sumber daya manusia menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia maka semakin tinggi pula efektivitas sistem pengendalian internal suatu organisasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian

(Purniawati, 2020), (Nurbayani & Muliana, 2019), dan (Wulandari et al., 2019).

Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dapat disebabkan karena sumber daya manusia dalam organisasi atau dalam hal ini adalah pelaksana operasional BUMDes memiliki pengetahuan, pemahaman, nilai, sikap dan keterampilan yang baik. Selain itu, dilihat dari latar belakang pendidikan dari responden juga dapat mempengaruhi, karena tidak sedikit responden yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi. Tentunya latar belakang pendidikan dan perilaku demikian dapat mempengaruhi efektivitas sistem pengendalian internal.

Pengaruh Pengalaman Pengawas terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Hasil pengujian berdasarkan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variabel pengalaman pengawas terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada BUMDes di Kecamatan Seririt dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan. Hal tersebut dapat diamati dari angka signifikansinya yaitu 0,013 dimana angka ini lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_2 diterima. Selain itu, nilai beta juga bernilai positif yaitu 0,183. Arah positif pada koefisien variabel pengalaman pengawas menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman pengawas maka semakin tinggi pula efektivitas sistem pengendalian internal suatu organisasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian (Purniawati, 2020) dan (Dewi, 2016).

Pengalaman pengawas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal organisasi, dalam hal ini adalah pengawas BUMDes dapat disebabkan karena mayoritas pengawas telah berpengalaman dibidangnya dan sudah cukup lama bekerja serta berkontribusi di dalam BUMDes. Hal tersebut dapat dilihat pada distribusi data responden berdasarkan lama bekerja yang mayoritas telah bekerja

selama satu tahun hingga tiga tahun. Dengan demikian, hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu pengalaman pengawas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

Pengaruh Independensi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Hasil pengujian berdasarkan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variabel independensi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada BUMDes di Kecamatan Seririt dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan. Hal tersebut dapat diamati dari angka signifikansinya yaitu 0,016 dimana angka ini lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_3 diterima. Selain itu, nilai beta juga bernilai positif yaitu 0,229. Arah positif pada koefisien variabel independensi menunjukkan bahwa semakin tinggi independensi maka semakin tinggi pula efektivitas sistem pengendalian internal suatu organisasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian (Pujia et al., 2021), (Dianawati & Ramantha, 2013) dan (Ulya et al., 2022).

Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dapat disebabkan karena sumber daya manusia dalam organisasi atau dalam hal ini adalah pelaksana operasional BUMDes dituntut memiliki tanggung jawab yang didalamnya termasuk memiliki kesadaran dalam mengerjakan tugas. Kemudian, dituntut memiliki integritas yang didalamnya mencakup memiliki perilaku yang konsisten dan menerima perbedaan pendapat yang biasa terjadi di dalam suatu organisasi. Selain itu, juga terdapat tuntutan untuk objektif, dengan kata lain wajib untuk bertindak adil, dapat diandalkan dan bebas dari keberpihakan. Terakhir, adanya keharusan untuk memiliki sikap yang taat, baik itu taat pada peraturan atau SOP yang berlaku dalam organisasi atau peraturan perundang-undangan yang telah diatur oleh pemerintah. Dengan demikian, hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu independensi berpengaruh positif dan

signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Hasil pengujian berdasarkan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, variabel penerapan sistem informasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada BUMDes di Kecamatan Seririt dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan. Hal tersebut dapat diamati dari angka signifikansinya yaitu 0,001 dimana angka ini lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_4 diterima. Selain itu, nilai beta juga bernilai positif yaitu 0,295. Arah positif pada koefisien variabel penerapan sistem informasi menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan sistem informasi maka semakin tinggi pula efektivitas sistem pengendalian internal suatu organisasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian (Purniawati, 2020) dan (Dewi, 2016).

Penerapan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dapat disebabkan karena sumber daya manusia dalam organisasi atau dalam hal ini adalah pelaksana operasional BUMDes dituntut untuk menerapkan teknologi informasi dan komunikasi yang memudahkan pekerjaan sekaligus meminimalisasi human error. Diterapkannya sistem informasi akuntansi dalam organisasi juga menyebabkan adanya efektivitas dan efisiensi pertukaran data kepada pihak yang berkepentingan. Dengan demikian, hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu penerapan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penjelasan hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian

internal pada BUMDes di Kecamatan Seririt. 2) Pengalaman pengawas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada BUMDes di Kecamatan Seririt. 3) independensi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada BUMDes di Kecamatan Seririt. 4) Penerapan sistem informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada BUMDes di Kecamatan Seririt.

Saran

1. Bagi BUMDes di Kecamatan Seririt
Diharapkan untuk memiliki standar pasti mengenai ukuran suatu risiko, sehingga memudahkan pihak didalamnya untuk mengkategorikan risiko mana yang dapat dijadikan prioritas dalam penyelesaiannya. Sumber daya manusia didalamnya juga diharapkan memiliki latar belakang pendidikan yang merujuk pada jurusan ekonomi seperti akuntansi. Pengawas juga diharapkan dapat melakukan kunjungan secara konstan dan intens. Lalu, diharapkan juga agar pelaksana operasional mampu meningkatkan kekonsistenan dan menghindari keberpihakan. Terakhir, diharapkan pada BUMDes untuk meningkatkan lagi pengadaan alat teknologi yang mendukung operasional usaha BUMDes
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti variabel bebas / independen di luar dari penelitian ini, misalnya: latar belakang pendidikan, keahlian profesional, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, profesionalisme, motivasi auditor internal, dan pelatihan. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan teori yang berbeda dari penelitian ini, contohnya yaitu menggunakan teori stewardship, dll. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk memilih lokasi yang berbeda dan dengan jumlah sampel dan responden yang lebih banyak dari penelitian ini agar lebih menggeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K. (2021). *Mendes Paparkan Pentingnya BUMDes Berbadan Hukum*. Detik.Com. <https://news.detik.com/berita/d-5584445/mendes-paparkan-pentingnya-bumdes-berbadan-hukum>
- Ananda, G. A. D. V., Indraswarawati, S. A. P. A., & Putra, C. G. B. (2021). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja Dan Profesionalisme Badan Pengawas Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada Lpd Kecamatan Gianyar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 542–565. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i1.1579>
- Aniek Rahmaniah. (2012). *PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAAN SOSIAL PADA PENDIDIKAN DASAR*. 5(1), 94–112.
- Anonim. (2023). *Polisi Selidiki Dugaan Korupsi BUMDes Kalianget*. Koranbuleleng.Com.
- Claresta, O. (2014). *PENGARUH PEMAHAMAN KODE ETIK AKUNTAN TERHADAP PERILAKU ETIS AKUNTAN DI MALANG*. 3.
- Delaila, S. I., & Suzan, L. (2014). *Kerja Auditor Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian (Survey Pada BumDes Yang Berkantor Pusat Di Wilayah Bandung)*.
- Dewi, R. A. (2016). *PENGARUH PERAN, PROFESIONALISME, PENGALAMAN KERJA, DAN PENGETAHUAN INFORMATION TECHNOLOGY (IT) AUDITOR INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN*. 13(3), 44–50.
- Dianawati, N. M. D., & Ramantha, W. (2013). Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional Dan Pengalaman Kerja Auditor Internal Terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(3), 439–450.
- Dimas Widhiyanta. (2022). *SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) KEMUDO MAKMUR*. 8.5.2017. www.aging-us.com
- Gimbara, G., & Ramantha, I. W. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Gaya Kepemimpinan pada Efektivitas SPI Bank X Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 2065. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p13>
- Jatiningsih, N. M. W., Padnyawati, K. D., & Pratiwi, N. P. T. W. (2023). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Keahlian Profesional Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Intern di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Kediri*. e-ISSN 279, 119–130.
- Jayanti, K. N., & Dewi, K. T. S. (2021). Dampak Masa Kerja, Pengalaman Kerja, Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Bisnis, Akuntansi*, 1(2), 75–84. <https://doi.org/10.52300/jemba.v1i2.2986>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE*. *Human Relations*, 305–360.

- <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Kemendesa. (2024). *BUM Desa*. Kemendesa.Go.Id.
<https://sid.kemendesa.go.id/bumdes>
- Kibtiyah, M., Wirakusuma, M. G., & Sari, M. M. R. (2017). Pengaruh Kompetensi, Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Pada Efektifitas Sistem Pengendalian Intern Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5, 1877–1908.
- Kristianto, V. A. (2022). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA (PERSERO) CABANG*.
- Kusuma, M. W. (2023). *Tersangka Korupsi, Eks Bendahara BUMDes Banjarasem Buleleng Ditahan*. Detik.Com.
- Lubis, P. S. (2018). *PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PD. PASAR KOTA MEDAN*.
- Maria, F. S., Ludfa, P., & Wardayati, W. (2017). Pengaruh Faktor-Faktor Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Auditor Di Inspektorat Kabupaten Jombang. *UNEJ E-Proceeding, 2017*(Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis (SNAPER-EBIS 2017) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember), 1–11.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/rosiding/article/view/6650>
- Medina, M. I. (2022). *Ciri Pemikir Independen yang Sering Jadi Aset Perusahaan*.
- Mirawati, E. (2014). *PENGARUH PENDIDIKAN, PENGALAMAN DAN PELATIHAN KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN*. 1–23.
- Nurbayani, & Muliana. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Auditor Internal terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal Pada Kalla Group. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(Vol 2 No 1 (2019): Maret), 1–15.
<http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive/article/view/360>
- Nurmaulidiya, R., & Suryani, E. (2019). *PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL (Survei pada PT Bio Farma [Persero] Bandung)*. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 41–51.
- PP Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa*. (2021).
- Pratiwi, A. A. C., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Intern Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 21, 29–56.
- Pujia, D. P., Djati, K., & Budiman, A. I. (2021). *PENGARUH PENDIDIKAN, PENGALAMAN, PELATIHAN DAN INDEPEDENSI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH DI SELURUH INDONESIA*. 2(1).
- Purniawati, L. P. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya*

- Manusia, Gaya Kepemimpinan, Pengalaman Kerja, Dan Penerapan Sistem Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Pada BUMDes Se-Kecamatan Sawan.*
- Putri, P. M. E. (2022). *Pengaruh Audit Internal, Suku Bunga, dan Pengendalian Internal Terhadap Kredit Macet (Studi Kasus Bumdes Se-Kecamatan Seririt).* 1–17.
- Rastana, I. D. G. (2022). *Pengurus BUMDes Mekar Laba Didakwa Rugikan Negara 280 Juta.* Baliexpress.Jawapos.Com.
<https://baliexpress.jawapos.com/bali/671184653/pengurus-bumdes-mekar-laba-didakwa-rugikan-negara-280-juta>
- Salsabilla, N. (2022). *PERANAN PERANGKAT KERAS (HARDWARE) DALAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN.* 0702212214.
- Sari, D. P., Yuniarta, G. A., Julianto, I. P., & Ekonomi, J. (2020). *PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL , PENEGAKAN PERATURAN , DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN (FRAUD)(Studi Kasus : Pada BUMD Di Kabupaten Buleleng).* 181–191.
- Setyawan, A. D. (2018). *ANALISIS PENGARUH E-SERVICE QUALITY MELALUI E-SATISFACTION TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ONLINE (Survey pada konsumen Guten.inc).*
- Simabur, C. A. (2022). *Mantan Bendahara BUMDes Pucaksari Buleleng Divonis 14 Bulan.* Detik.Com.
<https://www.detik.com/bali/berita/d-6355910/mantan-bendahara-bumdes-pucaksari-buleleng-divonis-14-bulan/amp>
- Ulya, S. H., Sari, E. N., & RS, P. H. (2022). *PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI TERHADAP EFEKTIVITAS SPIP DENGAN PENGALAMAN KERJA APIP SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA INSPEKTORAT PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA.*
- Wicaksono, W. C. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pengendalian Intern di Sektor Pemerintahan (Persepsi Pegawai pada Dinas-dinas Kota Semarang).*
- Widya, I. G. Y. T., & Wirajaya, I. G. A. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Independensi, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Efektivitas SPI BUMD Kota Denpasar.* *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1498.
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p25>
- Wirawan, K. E., Bagia, I. W., & Susila, G. P. A. J. (2019). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN.* 5(1), 60–67.
- Wulandari, P., Hasan, A., & Rasuli, M. (2019). *PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI KERJA, PERAN AUDITOR INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KINERJA AUDITOR INTERNAL SEBAGAI PEMODERASI (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi se Sumatera).* *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 52–66.
- Yakub, E. M. (2021). *Tersangka korupsi dana BUMDes di Buleleng ditangkap polisi.* Bali.Antaraneews.Com.
<https://bali.antaraneews.com/berita/229305/tersangka-korupsi-dana->

bumdes-di-buleleng-ditangkap-
polisi

Yasa, I. K. A., Sujana, E., Ari, N., & Darmawan, S. (2023). *Pengaruh Sumber Daya Manusia , Ineffective Monitoring , dan Perilaku Tidak Etis terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada BUMDes se-Kecamatan Sawan*. 14, 70–82.